

## ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peranan penting dalam ekonomi Indonesia, khususnya di Kota Bandung dimana sektor kulinernya memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun, UMKM masih menghadapi masalah dan tantangan seperti kurangnya modal, minimnya pengalaman manajemen, rendahnya literasi keuangan dan keterbatas akses terhadap pendanaan. Selain itu, kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, minim insentif pajak, dan kurangnya dukungan pelatihan juga menjadi hambatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM. Aspek yang diteliti yaitu literasi keuangan, *financial capital*, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Kota Bandung. Pada penelitian ini akan dianalisis pengaruhnya secara parsial maupun simultan.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *non-probability sampling* dan model *Structural Equational Modeling* (SEM). Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 150 sampel UMKM kuliner Kota Bandung dan diolah menggunakan *software* SmartPLS4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial capital*, dan kebijakan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM baik secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan yang baik membantu UMKM memahami kondisi keuangan dan meningkatkan akses pendanaan eksternal, sementara *financial capital* yang baik mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan produk. Kebijakan pemerintah yang tepat, seperti program pelatihan dan pembinaan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan produktivitas UMKM.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada UMKM sektor kuliner di Kota Bandung untuk dapat terus meningkatkan aspek-aspek yang dapat menunjang kinerja usaha seperti literasi keuangan dan *financial capital*. Selain itu, Pemerintah Kota Bandung terkhusus Dinas UMKM Kota Bandung diharapkan mampu untuk mendorong kinerja UMKKM melalui kebijakan pemerintah dan program-program kerja yang dapat bermanfaat bagi UMKM

**Kata Kunci:** literasi keuangan, *financial capital*, kebijakan pemerintah, kinerja UMKM